

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai data dan temuan penelitian yang diperoleh pada lokasi penelitian yaitu Sekolah Dasar Islam Al-Munawwarah Jungcangcang Pamekasan baik itu yang diperoleh dari hasil Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

1. Paparan Data

a. Profil Sekolah Dasar Islam Al-Munawwarah Jungcangcang Pamekasan

Pada tahun 1971 Sekolah Dasar Islam Al-Munawwarah Jungcangcang Pamekasan berdiri yang mana dari pihak yayasan merasa memiliki tanggung jawab kepada masyarakat di sekitar sekolah dalam rangka ikut serta mencerdaskan bangsa, namun lembaga ini mengalami pasang surut pada awal didirikannya karena tidak memiliki murid pada awalnya maka pada tahun 1991 mendirikan RA Al-Munawwarah dan Alhamdulillah masyarakat sangat mendukung adanya RA tersebut dengan terbukti banyaknya orang tua yang memasukkan putra-putrinya ke RA tersebut dan melanjutkan ke SDI Al-Munawwarah yang beramat di jalan Brawijaya No. 1 Jungcangcang Pamekasan.

Pada tahun 1994 SDI Al-Munawwarah mengalami peningkatan luar biasa karena sistem pendidikannya memiliki cirri khusus yaitu jam masuk lebih awal (06.45 WIB) dan jam pulang lebih akhir (14.00 WIB) sehingga jumlah murid yang masuk ke SDI Al-Munawwarah melebihi

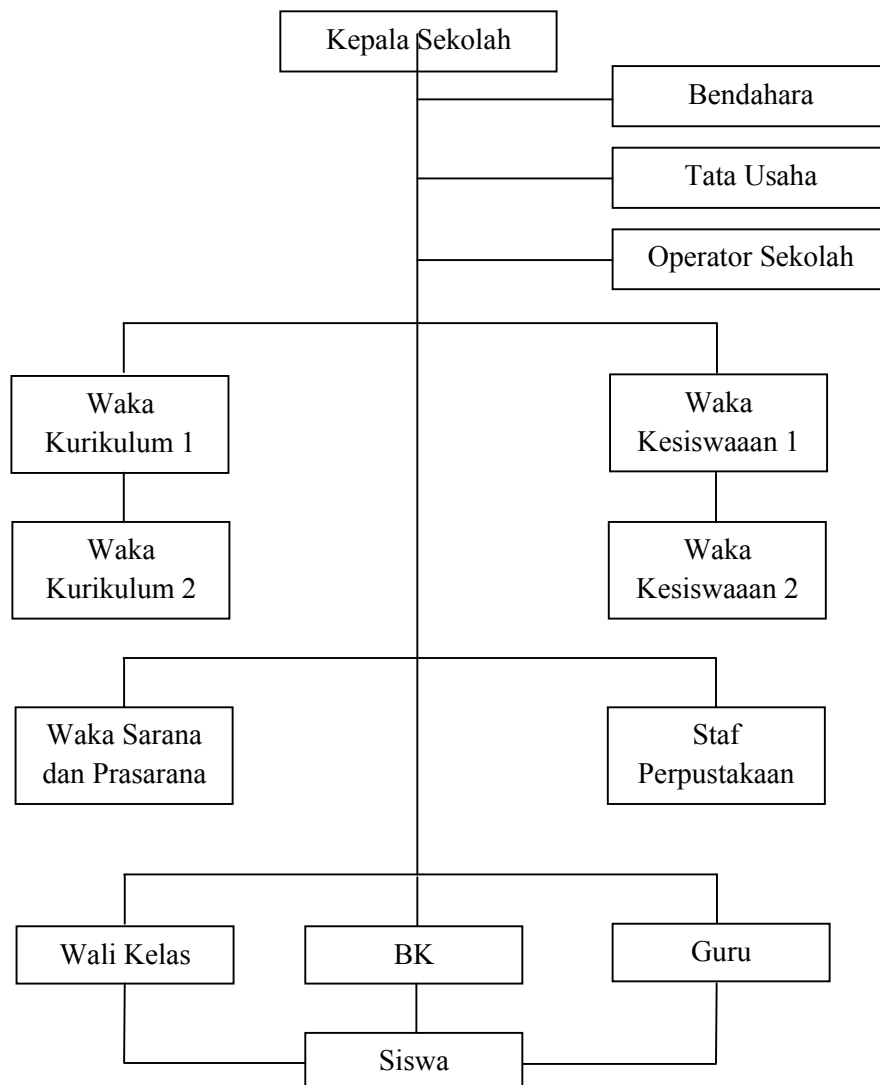
kapasitas yang ada dan pada tahun 2006 SDI Al-Munawwarah meningkatkan sistem belajar di sekolah yaitu dengan ditambahkan jam belajar sampai jam 15.00 WIB. Adapun Visi sekolah yang menjadi pedoman yaitu menjadikan sekolah unggul (Mumtaz School) yang mampu membentuk manusia paripurna (Insan Kamil) sebagai calon pemimpin dunia (Kholifah Fil Ardhi) yang Rahmatan Lil'Alamin. Sedangkan Misinya yaitu : a) Mengenalkan peserta didik kepada Allah, Rasul, dan Al-Qur'an. b) menanamkan semangat juang kepada peserta didik untuk kemuliaan islam dan kaum muslimin. c) melakukan dakwah dalam rangka menyeru orang lain untuk mentaati Allah. d) melakukan amal sholeh dan berbuat baik. e) membina peserta didik untuk taat dan tunduk kepada Allah sesuai ajaran islam. f) melakukan amal ma'ruf nahi munkar dengan selalu memperhatikan hablum minalloh dan hablum minannas demi kemaslahatan di dunia dan akhirat. g) melakukan spritualitas pendidikan yaitu memadukan / mengintegrasikan kurikulum nasional dengan nilai-nilai ajaran agama islam. h) melatih kemampuan bahasa asing (bahasa arab - inggris) anak dengan membangun tradisi dan lingkungan yang mendukung. i) membudayakan warga sekolah untuk aktif dalam kegiatan perlindungan dan pelestarian lingkungan. j) membudayakan hidup bersih dan sehat.

Saat ini kepala sekolah di SDI Al-Munawwarah Jungcangcang Pamekasan dijabat oleh Ibu Dedeh Rosidah, S. Pd serta beberapa jajaran pendidik dan tenaga kependidikan yang membantu kepala sekolah dalam mensukseskan pendidikan dan setiap program-program yang

dicanangkan untuk siswa terutama pada SDI Al-Munawwarah Jungcangcang Pamekasan.



Gambar 4.1 SDI Al-Munawwarah Jungcangcang Pamekasan



Sumber: Dokumentasi SDI Al-Munawwarah Jungcangcang Pamekasan
 Gambar 4.2 Struktur Organisasi SDI Al-Munawwarah Pamekasan Tahun Pelajaran 2022-2023

KETERANGAN :

Kepala Sekolah	Dedeh Rosidah, S. Pd
Bendahara	Rohma Wati, S. Pd
Staff TU	R. Mohammad Ali Jauhari
Operator	Maulidi Abdir Rahman, S. T
Waka Kurikulum 1	Humaidi, S. Pd
Waka Kurikulum 2	Amalia Rasyid, S. Si
Waka Kesiswaan 1	Haniah, S. E
Waka Kesiswaan 2	Nettie Surya Wijaya, S. E
Waka Sarana dan Prasarana	Fathor Rohman, S. Pd
Staff Pepustakaan	Annisa Islami

b. Perencanaan ECP (English Class Program) dalam Penguatan Ranah Kognitif Siswa di SDI Al-Munawwarah Jungcangcang Pamekasan

Penguatan ranah kognitif bagi siswa sangat penting untuk dilaksanakan karena bisa menjadikan siswa lebih aktif dan memperoleh banyak ilmu serta pengalaman dalam hal pengembangan kemampuan ataupun bakat yang dimiliki oleh siswa, tentunya untuk melaksanakan hal tersebut sekolah harus membuat program yang bisa merealisasikan penguatan ranah kognitif siswa yang diawali dengan perencanaan yang matang seperti yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah SDI Al-Munawwarah Jungcangcang Pamekasan Ibu Dedeh Rosidah, S. Pd yang mana beliau mengungkapkan :

“setiap sekolah pastinya memiliki cara tersendiri dalam hal penguatan ranah kognitif siswa, akan tetapi untuk di SDI Al-Munawwarah sendiri melalui program ECP (English Class Program). Yang mana ECP ini sudah berjalan sejak Tahun 2006,

pada waktu itu sekolah merencanakan ingin membuka program yang berbasis bahasa Inggris dan melakukan MoU dengan Lab School UMM Malang yang mana Lab School UMM Malang ini juga melakukan kerjasama dengan Universitas Cambridge London, awalnya program ini bukan bernama ECP akan tetapi ICP (Internasional Class Program). Lalu pada tahun 2016 sudah tidak melakukan MoU lagi dengan Lab School UMM Malang dan Cambridge London, sekolah mengelola sendiri program ECP ini akan tetapi konsep tetap sama dengan yang dulu namun pengelolaannya mandiri. Kalau dulu ketika ujian masih bayar ke Cambridge ketika pelaksanaan ujian baik itu ujian tengah semester dan ujian cek pointnya namun sekarang karena sudah mandiri sekolah tidak memungut biaya dan tetap membuat sertifikat bagi siswa yang lulus ujian di kelas 6.”¹

Ibu Dedeh Rosidah, S. Pd juga mengatakan bahwasanya program ECP ini sangat bagus untuk menunjang penguatan ranah kognitif siswa karena siswa di SDI Al-Munawwarah begitu semangat dan antusias dalam mengikuti program ECP ini serta didukung oleh orang tua siswa yang mendorong anaknya untuk bisa menguasai bahasa asing sebagai bekal masa depan mereka. Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Mohammad Sohibul Fatahillah, M. Pd selaku Guru dari mata pelajaran bahasa Inggris di SDI Al-Munawwarah Pamekasan :

“pihak sekolah pada tahun 2006 ingin merencanakan program berbasis bahasa Inggris untuk siswa maka dari itulah kami melakukan kerjasama dengan Lab School UMM Malang untuk merealisasikan rencana tersebut, sehingga berjalanlah program tersebut selama 10 tahun dan pada tahun 2016 sekolah memutuskan untuk tidak melakukan kerjasama lagi dengan Lab School UMM Malang karena ingin mengelola program tersebut secara mandiri, lalu kami menyusun KD (Kurikulum Dasar) yang mana KD ini menjadi garis besar yang akan kami gunakan untuk disampaikan ke siswa sebagai pedoman kami untuk program ECP ini serta semua guru rujukannya ke KD tersebut

¹Dedeh Rosidah, S. Pd, selaku kepala sekolah SDI Al-Munawwarah Pamekasan, wawancara langsung di ruangan kepala sekolah (20 Oktober 2022), jam 11.00 WIB

sehingga bisa dipertimbangkan indikator pembelajarannya seperti apa nantinya yang dibutuhkan untuk siswa.”²

Dari pernyataan yang dipaparkan oleh pihak sekolah dan didukung dengan adanya dokumentasi serta dibuktikan oleh pernyataan Anela Maheswari siswi SDI Al-Munawwarah Kelas 6B, dimana dia menyampaikan :

“saya sebagai siswi kelas 6B di SDI Al-Munawwarah sangat semangat dan antusias dalam mengikuti program ECP ini karena dengan mengikuti program ini saya bisa mendapatkan pengetahuan yang lebih dari kelas lain dan menguasai dengan baik mata pelajaran bahasa inggris dan mata pelajaran tambahan lainnya yang ada di program tersebut serta yang menarik dari program ini adalah siswa sudah bisa menguasai bahasa inggris dengan baik dan fasih karena dipraktekkan dalam keseharian di sekolah entah itu di dalam kelas ataupun diluar kelas bagi siswa yang masuk dalam program ECP ini.”³

Serta diperjelas dari pernyataan M. Arif Pratama Putra selaku siswa kelas 6C SDI Al-Munawwarah, yang mana dia menyampaikan :

“saya sebagai siswa kelas 6C di SDI Al-Munawwarah begitu antusias ketika masuk dalam program ECP ini karena dengan mata pelajaran yang ada di program tersebut saya bisa memperoleh banyak ilmu terutama bahasa inggrisnya yang memang saya senangi sehingga saya bisa menguasai bahasa inggris dengan fasih dan lancar serta lengkap dengan praktek yang dilakukan setiap harinya di dalam kelas maupun diluar kelas sehingga ketika ada perlombaan tidak harus belajar lagi karen sudah menguasai bahasa inggris dengan baik dan lancar.”⁴

Dari pernyataan yang dipaparkan oleh beberapa informan terkait dengan perencanaan ECP dalam penguatan ranah kognitif siswa harus direncanakan dengan matang sehingga bisa menghasilkan sebuah

²Mohammad Sohibul Fatahillah, M. Pd, selaku Guru bahasa inggris SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara langsung di ruangan guru SDI Al-Munawwarah Pamekasan (21 Oktober 2022), jam 10.00 WIB

³Anela Maheswari, selaku siswi SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara langsung di ruangan kelas 6B SDI Al-Munawwarah (21 Oktober 2022) jam 10.30 WIB

⁴ M. Arif Pratama Putra selaku siswa SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara Langsung di ruangan kelas 6C SDI Al-Munawwarah (21 Oktober 2022) jam 11.00 WIB

program yang bisa menjadikan prioritas utama mengenai penguatan ranah kognitif siswa. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Ibu Dedeh Rosidah, S. Pd selaku kepala sekolah SDI Al-Munawwarah pamekasan sebagai berikut :

“kaitannya dengan prioritas kami dalam program ECP mengenai penguatan kognitif siswa ini bertujuan agar aktivitas mental siswa bisa terasah dengan baik terutama dalam hal penguasaan pembelajaran yang mereka senangi, ketika mereka sudah senang dan menguasai pelajaran yang mereka pelajari maka akan memberikan dampak yang bagus bagi mental anak ke depannya, mereka bisa percaya diri untuk bisa berinteraksi dengan orang lain dan khalayak luas bahkan prestasi pada bidang yang mereka kuasai bukan tidak mungkin untuk mendapatkannya dengan mudah seperti halnya lomba-lomba tentang mata pelajaran bahasa inggris yang kami ikuti Alhamdulillah anak-anak mendapatkan juara di lomba tersebut. Itulah mengapa prioritas dari program ECP ini adalah untuk penguatan ranah kognitif siswa karena banyak manfaat yang bisa siswa dapatkan dan itu merupakan tujuan dari sekolah untuk siswa bisa terus berkembang untuk bekal masa depan mereka.”⁵

Pernyataan yang sama juga dipaparkan oleh Bapak Mohammad Sohibul Fatahillah, M. Pd selaku guru dari mata pelajaran bahasa inggris di SDI Al-Munawwarah Pamekasan, beliau mengatakan :

“memang prioritas sekolah untuk program ECP ini adalah penguatan kognitif siswa karena untuk mengokohkan mental siswa supaya bagus dan baik terutama dalam penguasaan pembelajaran yang mereka senangi serta juga dampaknya sangat bagus untuk siswa biar bisa berikteraksi dengan orang lain itu lancar dan percaya diri sehingga mereka lebih pd untuk melakukan sesuatu, ketika mereka sudah pd pada saat mengikuti lomba mereka sangat antusias karena mental mereka sudah siap dan terasah dengan baik sehingga bisa memperoleh juara ketika ikut lomba dan itu bagus untuk penguatan kognitif siswa.”⁶

⁵Dedeh Rosidah, S. Pd, selaku kepala sekolah SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara langsung di ruangan kepala sekolah (20 Oktober 2022), jam 11.00 WIB

⁶Mohammad Sohibul Fatahillah, M. Pd, selaku guru bahasa inggris SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara langsung di ruangan guru (21 Oktober 2022), jam 10.00 WIB

Hal ini juga dikuatkan oleh pemaparan Anela Waheswari siswi kelas 6B SDI Al-Munawwarah, dia mengatakan :

“program ECP ini sangat bagus menurut saya untuk mengasah kemampuan siswa terutama mata pelajaran yang disenangi siswa agar semakin berkembang kedepannya, dan juga penyampaian pembelajaran dari setiap guru itu berbeda-beda ada yang santai ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ada juga yang tegas tapi ngena dalam penyampaian pembelajarannya sehingga siswa bisa memahami pembelajaran dengan baik.”⁷

Hal yang sama juga dikatakan oleh M. Arif Pratama Putra selaku siswa kelas 6C SDI Al-Munawwarah, dia mengatakan :

“sangat tepat untuk mengasah kemampuan siswa terutama pada penguasaan bahasa inggris yang menjadi prioritas sekolah, dengan adanya program ECP ini di SDI Al-Munawwarah akan memberikan sebuah penguatan mengenai penguasaan bahasa inggris bagi siswa serta ditambah lagi dengan guru pengajarnya yang sangat mengayomi dan membimbing betul kepada siswa sehingga siswa dengan lancar menguasai bahasa inggris.”⁸

Dari pernyataan yang dipaparkan oleh para informan terkait perencanaan ECP dalam penguatan ranah kognitif siswa yang menjadi prioritas sekolah harus dilakukan penilaian mengenai program tersebut untuk menjadi bahan pertimbangan dan peninjauan kembali bagi sekolah sehingga bisa berjalan dengan lancar dan terus dikembangkan setiap tahunnya. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Ibu Dedeh Rosidah selaku kepala sekolah SDI Al-Munawwarah Pamekasan, beliau menyampaikan :

“mengenai penilaian pada program ECP ini di akhir jenjang itu mengadakan kegiatan ujian berupa IPT (Internasional Point Test) dan juga cek point pas masih ICP (Internasional Class Program) dulu sedangkan sekarang ketika sudah berubah ke

⁷Anela Mahaswari, siswi SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara langsung di ruangan kelas 6B SDI Al-Munawwarah Pamekasan (21 Oktober 2022), jam 10.30 WIB

⁸ M. Arif Pratama Putra selaku siswa SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara langsung di ruangan kelas 6C SDI Al-Munawwarah Pamekasan (21 Oktober 2022), jam 11.00 WIB

ECP (English Class Program) berupa final cek yang nantinya dari hasil penilaian tersebut siswa diberikan ataupun mendapatkan sertifikat untuk mata pelajaran yang bermuatan bahasa inggris (Mat, Sains, dan English) serta pengecekan, evaluasi, dan lain-lainnya ini juga melalui asesment yang dilakukan.”⁹

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Mohammad Sohibul Fatahillah, M. Pd selaku guru bahasa inggris di SDI Al-Munawwarah Pamekasan, beliau mengatakan :

“pas awal-awal masih ICP (Internasional Class Program) dulu proses penilaiannya berupa IPT (Internasional Point Test) karena sempat kerjasama dengan Lab School UUM Malang yang mana tugas mereka mencari sekolah-sekolah untuk melakukan kerjasama di bidang bahasa inggris, dan sekarang ketika sudah berubah ke ECP (English Class Program) penilaiannya ada CPT (Cek Point Test) dan pada akhir jenjang ada final cek untuk kelas 6 yang sudah mau lulus dan siswa akan diberikan sertifikat oleh sekolah.”¹⁰

Hal ini juga diperkuat oleh pemaparan Anela Maherwari selaku siswa kelas 6B SDI Al-Munawwarah Pamekasan, dia menyampaikan :

“siswa mengikuti ujian untuk mengetahui sejauhmana kami memahami dan mempelajari pelajaran yang ada di sekolah, pada proses penilaian ini biasanya dilakukan pada akhir jenjang berupa final cek yang sudah dipersiapkan oleh guru kepada siswa dan ketika sudah mengetahui hasilnya siswa diberikan sertifikat sebagai tanda sudah mengikuti ujian final cek itu.”

Hal yang sama juga disampaikan oleh M. Arif Pratama Putra selaku siswa kelas 6C SDI Al-Munawwarah Pamekasan, yang mana dia menyampaikan :

“para siswa mengikuti seleksi berupa ujian untuk melihat seperti apa kemampuan yang siswa miliki dan memahami pembelajaran yang ada di sekolah, final cek dilakukan di akhir program untuk menilai sejauhmana kemampuan dari siswa oleh guru pengajar,

⁹Dedeh Rosidah, S. Pd, selaku kepala sekolah SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara langsung di ruangan kepala sekolah (20 Oktober 2022), jam 11.00 WIB

¹⁰Mohammad Sohibul Fatahillah, M. Pd, selaku guru bahasa inggris di SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara Langsung di ruangan guru (21 Oktober 2022), jam 10.00 WIB

apabila hasil dari ujian tersebut berjalan dengan baik dan lancar maka siswa diberikan sertifikat sebagai tanda sudah mengikuti ujian final cek yang diadakan oleh sekolah.”¹¹

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi pada hari sabtu tanggal 21 oktober 2022 peneliti datang ke sekolah SDI Al-Munawwarah Jungcangcang Pamekasan, dimana pada saat itu guru mempersiapkan peralatan untuk pelaksanaan ujian final cek pada program ECP dan menginstruksikan siswa untuk duduk di tempat yang sudah disediakan sesuai dengan nama masing-masing siswa. Siswa dengan sangat teliti dan fokus untuk menjawab setiap soal yang ada di ujian tersebut, seiring berjalannya waktu para siswa selesai mengikuti ujian tersebut dan keluar kelas lalu tinggal menunggu hasilnya diumumkan nanti oleh guru.



Gambar 4. 3 Suasana kegiatan ujian final cek di kelas ECP

Kesimpulan dari perencanaan ECP dalam penguatan ranah kognitif siswa di SDI Al-Munawwarah Jungcangcang Pamekasan yang dilaksanakan oleh SDI Al-Munawwarah Jungcangcang Pamekasan yaitu melakukan kerjasama dengan Lab School UMM Malang dan Universitas Cambridge London untuk membuka program yang berbasis bahasa inggris berupa ECP (English Class Program) dan program ECP ini

¹¹ M. Arif Pratama Putra selaku siswa kelas 6C SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara langsung di ruangan kelas 6C SDI Al-Munawwarah Pamekasan (21 Oktober 2022), jam 11.00 WIB

menjadi prioritas bagi sekolah untuk penguatan kognitif siswa serta memberikan reward berupa sertifikat bagi siswa yang sudah lulus dari ujian final cek yang diadakan oleh sekolah untuk mengukur sejauh mana siswa memahami dan menguasai pembelajaran pada program ECP.

c. Penerapan ECP (English Class Program) dalam Penguatan Ranah Kognitif Siswa di SDI Al-Munawwarah Jungcangcang Pamekasan

Kerjasama yang dilakukan oleh sekolah dengan Lab School UMM Malang dan Universitas Cambridge London pada tahap perencanaan ECP dalam penguatan ranah kognitif siswa harus dibarengi dengan pelaksanaan dari program ECP tersebut sehingga perencanaan yang disusun bisa terlaksana dengan baik dibarengi dengan pelaksanaan program ECP. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Dedeh Rosidah, S. Pd selaku kepala sekolah SDI Al-Munawwarah Pamekasan, beliau menyampaikan :

“penerapan kelas ECP ini dibagi ke dalam beberapa kelas khusus, jadi setiap level itu ada kelas A B C D nah kelas B dan C itu merupakan kelas ECP sedangkan kelas A dan D kelas kurikulum nasional Kelas B siswanya putri kelas C siswanya putra kelas A siswanya putrid dan kelas D siswanya putra memang terpisah seperti itu. Jadi untuk di kelas ECP ada 5 mata pelajaran yang memang berbasis bahasa inggris yakni Math, science, English, Social Studies, dan civic. Jadi selain tulisan bukunya berbahasa inggris guru pengajarnya juga pengantarnya menggunakan bahasa inggris dan rata-rata bukunya dibuat oleh guru sendiri lalu dicepat seperti buku pada umumnya serta ada beberapa buku yang dipakai dari luar berupa buku mentari karena melakukan dengan label tersebut untuk mata pelajaran Math, English, dan Science. Dan juga hasil dari penerapan program ECP ini siswa ketika sudah mengikuti lomba terutama lombanya itu basicnya bahasa inggris ataupun tidak pasti disini

ada yang memperoleh juara dan alhamdulillah itu merupakan kebanggaan bagi kita bersama disini beserta semua guru.”¹²

Dari pemaparan yang dipaparkan oleh kepala sekolah SDI Al-Munawwarah pamekasan Ibu Dedeh Rosidah, S. Pd terkait penerapan ECP dalam penguatan ranah kognitif siswa sangat bagus hasilnya untuk siswa karena siswa memang betul-betul digodok untuk menguasai pelajaran yang berbasis bahasa inggris sehingga ketika mengikuti lomba-lomba siswa sudah siap dan bisa memperoleh juara seperti yang diinginkan sekolah. Sedangkan guru bahasa inggris SDI Al-Munawwarah Pamekasan juga memaparkan terkait penerapan ECP dalam penguatan ranah kognitif siswa, yakni :

“terkait hasil dari penerapan kelas ECP dalam penguatan ranah kognitif siswa untuk saat ini program tersebut sudah berjalan kurang lebih 10 tahun yang awalnya masih berupa ICP hingga berupa menjadi ECP Alhamdulillah lulusan dari sekolah ini ada yang sudah mendapatkan beasiswa keluar negeri ke al-azhar ada juga yang sudah mondok di pesantren-pesantren besar seperti di gontor serta program ini mendapatkan respon positif dari wali murid dan masyarakat yang mana terbukti dengan semakin bertambahnya siswa yang ingin masuk sekolah di SDI Al-Munawwarah pada saat Penerimaan Siswa Baru serta juga berbagai prestasi akademik yang diperoleh siswa terutama di bidang bahasa inggris, disini selalu muncul menjadi juara.”¹³

Serta pemaparan yang paparkan oleh siswi kelas 6B SDI Al-Munawwarah Pamekasan yakni Anela Maheswari terkait dengan penerapan ECP dalam penguatan ranah kognitif siswa, yaitu :

“siswa yang masuk di kelas ECP pengetahuannya lebih luas daripada siswa kelas lain yang masuk kelas reguler karena mata pelajarannya lebih banyak di kelas ECP dan bisa menguasai bahasa inggris dengan baik dan lancar, contohnya saya di kelas

¹² Dedeh Rosidah, S. Pd, selaku kepala sekolah SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara langsung di ruangan kepala sekolah (20 Oktober 2022), jam 11. 00 WIB

¹³ Mohammad Sohibul Fatahillah, M. Pd, selaku guru bahasa inggris SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara Langsung di ruangan guru (21 Oktober 2022), jam. 10.00 WIB

6B pada kelas ECP ini ada 5 mata pelajaran yang bermuatan bahasa Inggris dan ketika guru mengajar juga menjelaskan menggunakan bahasa Inggris serta hasilnya bagi siswa ketika ada lomba dan siswa mengikuti lomba tersebut mereka sudah siap karena sudah terbiasa berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris di dalam kelas pada waktu pembelajaran berlangsung.”¹⁴

Pernyataan tersebut diperkuat dengan siswa kelas 6C SDI Al-Munawwarah Pamekasan yakni M. Arif Pratama Putra, yaitu :

“pengetahuan siswa yang masuk program ECP ini sangat baik karena di program ECP ini tidak hanya bahasa Inggris saja yang dipelajari namun ada beberapa mata pelajaran lain yang bermuatan bahasa Inggris serta para guru pengajarnya pada saat menjelaskan pembelajaran di dalam kelas menggunakan bahasa Inggris dan siswa juga demikian sehingga pada saat mengikuti lomba yang dasarnya bahasa Inggris siswa sudah siap dan terbiasa dengan hal tersebut.”¹⁵

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan pada hari Senin tanggal 24 Oktober 2022 dimana peneliti datang ke sekolah lalu masuk ke dalam kelas ECP kemudian berinteraksi dengan para siswa, lalu pada interaksi tersebut ada beberapa siswa yang berbicara dengan teman kelasnya menggunakan bahasa Inggris dan bisa dikatakan fasih dalam berbicara bahasa Inggris sehingga penerapan kelas ECP berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.



Gambar 4.4 Suasana di dalam Kelas ECP (English Class Program)

¹⁴Anela Maheswari, selaku siswa kelas 6B SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara langsung di ruangan kelas 6B (21 Oktober 2022), jam 10.30 WIB

¹⁵M. Arif Pratama Putra, selaku siswa kelas 6C SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara langsung di ruangan kelas 6C (21 Oktober 2022), jam 11.00 WIB

Dari pernyataan yang dipaparkan oleh beberapa informan terkait penerapan ECP dalam penguatan ranah kognitif siswa yang berjalan dengan lancar, efektif dan efisien pastinya menemui hambatan pada program tersebut. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Dedeh Rosidah selaku kepala sekolah SDI Al-Munawwarah pamekasan, yakni :

“kendalanya itu ada ketika siswa masih di kelas 1 dimana guru harus mengenalkan kosa kata kepada siswa harus dibimbing dengan baik terlebih dahulu, lalu pada saat mengikuti tes atau ujian berbahasa inggris untuk masuk kelas ECP karena soal ujiannya sudah menggunakan bahasa inggris serta ketika ada siswa mutasi atau pindahan dari sekolah lain entah itu SDN atau MI itu tidak langsung ditempatkan di kelas ECP karena takut tidak kuat masuk kelas ECP sebab berbeda pembelajaran di sekolah mereka dengan disini dan alternatifnya dimasukkan dulu ke kelas reguler untuk menyesuaikan diri baru sekiranya siswa tersebut bisa dan mampu maka ikut tes ataupun ujian masuk kelas ECP.”¹⁶

Pernyataan yang sama dipaparkan oleh Bapak Mohammad Sohibul Fatahillah, M. Pd selaku guru bahasa inggris SDI Al-Munawwarah pamekasan, yaitu :

“mengenai hambatan yang ada pada penerapan ECP dalam penguatan ranah kognitif siswa itu terletak pada saat siswa masih di kelas 1 karena masih pengenalan kosa kata dan itu membutuhkan waktu karena setiap siswa tidak ada yang sama dalam menguasai pengenalan kosa kata dan juga karakter dari siswa yang berbeda-beda sehingga agak sulit memberikan tritment seperti apa dalam pembelajaran soalnya siswa itu ada yang aktif ada yang pemalu pokonya macam-macam jadi itu hambatannya menurut saya.”¹⁷

Hal tersebut dikuatkan oleh pernyataan Adela Maheswari selaku siswa SDI Al-Munawwarah Pamekasan yang mana dia menyampaikan :

¹⁶Dedeh Rosidah, S. Pd, selaku kepala sekolah SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara langsung di ruangan guru (20 Oktober 2022), jam 11.00 WIB

¹⁷Mohammad Sohibul Fatahillah, M. Pd, selaku guru bahasa inggris di SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara langsung di ruangan guru (21 Oktober 2022), jam 10. 00 WIB

“hambatannya itu, nah pada waktu saya masih kelas 1 dulu pas waktu pengenalan kosa kata, itu memerlukan waktu bagi siswa untuk bisa karena sulit dalam pengucapan dan bacaannya jadi harus dibimbing dan dibantu oleh guru untuk bisa dalam pengenalan kosa kata.”¹⁸

Hal serupa dikatakan oleh M. Arif Pratama Putra selaku siswa SDI

AI-Munawwarah Pamekasan, yang mana dia mengatakan :

“hambatan dari perenapan program ECP terjadi pada saat siswa masih di kelas 1 dan masih tahap penjuruan, siswa sulit dalam membaca dan mengucapkan kosa kata bahasa inggris yang di jelaskan oleh guru sehingga sangat membutuhkan arahan dan bimbingan dari para guru pengajar untuk siswa bisa dalam enalan kosa kata bahasa inggris yang dipelajari.”¹⁹

Kesimpulan dari penerapan ECP dalam penguatan ranah kognitif siswa di SDI AI-Munawwarah Jungcangcang yakni sekolah membagi kelas untuk siswa ke dalam beberapa kelas khusus berupa kelas B dan kelas C merupakan kelas ECP sedangkan kelas A dan kelas D merupakan kelas regular, kelas ECP ada lima mata pelajaran yang bermuatan bahasa inggris yakni Math, Science, English, social studies, civic, serta hasil dari penerapan kelas ECP dalam penguatan ranah kognitif siswa yakni ketika siswa akan mengikuti lomba yang basicnya bahasa inggris pastinya sudah siap dan bisa menjuarai lomba tersebut karena di dalam kelas terbiasa berkomunikasi menggunakan bahasa inggris dan didukung oleh guru ketika mengajar di dalam kelas menjelaskan menggunakan bahasa inggris juga serta hambatannya yaitu ketika awal masuk di kelas 1 untuk

¹⁸Anela Maherwari, selaku siswa kelas 6B SDI AI-Munawwarah Pamekasan, wawancara langsung di ruangan kela 6B (21 Oktober 2022), jam 10.30 WIB

¹⁹ M. Arif Pratama Putra, selaku siswa kelas 6C SDI AI-Munawwarah Pamekasan, Wawancara langsung di Ruang kelas 6C (21 Oktober 2022), jam 11.00 WIB

pengenalan kosa kata untuk siswa masih agak sulit dan karakter dari siswa yang berbeda-beda sehingga dalam pemberian tritment pembelajarannya juga sulit.

d. Evaluasi ECP (English Class Program) dalam Penguatan Ranah Kognitif Siswa di SDI Al-Munawwarah Jungcangcang Pamekasan

Setelah proses perencanaan dan penerapan ECP dalam penguatan ranah kognitif siswa sudah terlaksana maka dari program tersebut meskipun berjalan dengan lancar, efektif dan efisien pastinya ada evaluasi yang dilakukan pada program ECP di SDI Al-munawwarah Pamekasan. Sebagaimana menurut pemaparan Ibu Dedeh Rosidah, S. Pd selaku Kepala Sekolah SDI Al-Munawwarah Pamekasan, yaitu :

“mengenai evaluasi dari program ECP ini pastinya ada, kami biasanya melaksanakan rapat dengan para guru yang mengajar di kelas ECP pada tiap tengah semester dan di akhir semester, pada rapat tersebut kami sharing mengenai hal-hal apa saja yang menjadi hambatan ataupun kendala bagi guru dalam program ECP lalu kami mencari solusi dan jalan keluarnya bersama yang baik sehingga program ECP ini bisa berjalan dengan lancar sehingga apa yang menjadi prioritas dari program ECP ini yakni berupa penguatan ranah kognitif siswa bisa terlaksana dengan apa yang menjadi keinginan sekolah diawal.”²⁰

Hal tersebut dikuatkan oleh pernyataan dari Bapak Mohammad Sohibul Fatahillah, M. Pd selaku guru bahasa inggris di SDI Al-Munawwarah Pamekasan, beliau mengatakan :

“biasanya mengenai evaluasi pada program ECP ini guru beserta kepala sekolah mengadakan rapat tiap tengah semester dan akhir semester membahas tentang kendala apa saja yang dialami guru ketika di dalam kelas dan membahas bagaimana program ECP

²⁰Dedeh Rosidah, S.Pd, selaku kepala sekolah SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara Langsung di ruangan kepala sekolah (20 Oktober 2022), jam 11.00 WIB

ini tiap semesternya serta program ECP ini hampir mirip dengan K13 artinya guru sangat menitik beratkan kepada perkembangan kognitif siswa karena perkembangan kognitif siswa ini berbeda-beda dan cara penyelesaian problem-problem yang adapun juga berbeda-beda akan tetapi program ECP ini lebih kompleks juga lebih menekankan pada penguatan kognitif siswa sehingga siswa bisa mengembangkan aspek kognitifnya sendiri.”²¹

Dari pernyataan yang dipaparkan oleh beberapa informan terkait evaluasi ECP dalam penguatan ranah kognitif siswa bisa teratasi dengan adanya faktor pendukung mengenai program ECP tersebut. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Dedeh Rosidah, S. Pd selaku kepala sekolah SDI Al-Munawwarah Jungcangcang Pamekasan, yaitu beliau menyampaikan :

“faktor pendukung dari program ECP bagi kelas ECP ini sudah sama fasilitasnya sudah lengkap seperti komputer dan LCD sudah ada sehingga ketika presentasi bisa maksimal, untuk SDM atau pengajarnya sudah linier guru bahasa inggris dan sudah biasa mengarang/ menulis buku jadi ketika mengajar kepada siswa menggunakan buku sendiri dan lebih enak serta mudah dipahami oleh siswa, untuk siswa hasil yang dicapai siswa sudah terbiasa berkomunikasi menggunakan bahasa inggris dan meraih juara ketika mengikuti lomba yang basicnya bahasa inggris.”²²

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Mohammad Sohibul Fatahillah, M. Pd selaku guru di SDI Al-Munawwarah Pamekasan, beliau menyampaikan :

“mengenai faktor pendukung dari program ECP ini guru yang mengajar pada program ECP ini sudah linier guru bahasa inggris semua ketika mengajar juga menggunakan bahasa inggris dan sudah terbiasa mengarang buku sebagai bahan ajar bagi siswa sehingga lebih mudah disampaikan kepada siswa dan Alhamdulillah siswa mudah dalam memahaminya dan juga

²¹Mohammad Sohibul Fatahillah, M. Pd, selaku guru bahasa inggris di SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara langsung di ruangan guru (21 Oktober 2022), jam 10.00 WIB

²²Dedeh Rosidah, S. Pd, selaku kepala sekolah SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara Langsung di Ruangan kepala sekolah (20 Oktober 2022), jam 11. 00 WIB

fasilitas seperti komputer, LCD sudah lengkap di kelas sehingga mengajar lebih enak.”²³

Hal tersebut juga dikuatkan oleh pernyataan Anela Maheswari selaku siswa kelas 6B SDI Al-Munawwarah Pamekasan, yakni :

“faktor yang membuat siswa nyaman belajar di kelas yaitu dari cara mengajarnya yang berbeda-beda dari setiap guru, ada yang santai dan juga ada yang lengkap dengan prakteknya ketika mengajar, juga di kelas ECP ini ada fasilitas seperti komputer dan LCD sehingga ketika belajar enak dan juga guru dalam mengajar juga menggunakan bahasa inggris jadi untuk penguasaan bahasa inggris sendiri lebih mudah marena didukung oleh guru yang mengajar memakai bahasa inggris jadi sudah terbiasa dengan itu.”²⁴

Hal serupa disampaikan oleh M. Arif Pratama Putra selaku siswa kelas 6C SDI Al-Munawwarah Pamekasan, dia menyampaikan :

“siswa menyimak dengan baik pembelajaran yang disampaikan oleh guru karena cara penyampaian materi dari para guru pengajar sangat bagus dan menggunakan metode yang berbeda-beda dalam mengajar dari setiap guru pengajar di kelas ECP ini serta fasilitas yang memadai di dalam kelas memungkinkan siswa cepat tanggap dalam mencerna pembelajaran yang disampaikan oleh para guru pengajar di dalam kelas.”²⁵

Dari pernyataan yang dipaparkan oleh beberapa informan terkait faktor pendukung ECP dalam penguatan ranah kognitif siswa pastinya ada faktor penghambat dalam menjalankan program tersebut, akan tetapi apa saja faktor penghambat dan bagaimana cara mengatasinya, menurut Ibu Dedeh Rosidah, S. Pd menyatakan sebagai berikut :

“faktor penghambat dalam program ECP ini sama dengan hambatan yang saya jelaskan diawal yaitu ketika siswa masuk kelas 1 untuk mengenalkan kosa kata itu sulit karena bagi siswa

²³Mohammad Sohibul Fatahillah, M. Pd, selaku guru bahasa inggris di SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara langsung di ruangan guru (21 Oktober 2022), jam 10. 00 WIB

²⁴Anela Maheswari, selaku siswa kelas 6B SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara langsung di ruangan kelas (21 Oktober 2022), jam 10.30 WIB

²⁵ M. Arif Pratama Putra, selaku siswa kelas 6C SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara langsung di ruangan kelas (21 Oktober 2022), jam 11.00 WIB

itu masih hal baru yang mereka alami jadi perlu adanya pembinaan dan pemdampingan oleh guru dan juga orang tua agar siswa bisa dalam pengenalan kosa kata tersebut dan juga ketika tes ataupun ujian masuk kelas ECP soal itu kan berbahasa inggris semua jadi peran orang tua disini juga penting untuk mengajari siswa di rumah tentang kosa kata bahasa inggris sebenarnya ketika di kelas 1 itu masih penjuruan baru nanti masuk ke kelas 2 dipilih sesuai kemampuan siswa yang bisa dan mampu masuk ke kelas ECP tersebut tapi melalui tes/ ujian.”²⁶

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Mohammad Sohibul Fatahillah, M. Pd selaku guru bahasa inggris di SDI Al-Munawwarah Pamekasan, beliau menyampaikan :

“mengenai faktor penghambat pada program ECP itu kurang lebih sama dengan hambatan diawal yakni ketika masih di kelas 1 siswa sulit dalam pengenalan kosa kata jadi cara mengatasinya guru itu membina dan mendampingi siswa untuk bisa dalam menguasai kosa kata bahasa inggris dan juga guru ketika mengajar diusahakan tidak terlalu formal biar siswa itu merasa nyaman belajar di dalam kelas juga mudah dalam memahami pembelajaran yang disampaikan guru.”²⁷

Hal tersebut juga dikuatkan oleh pernyataan Anela Maheswari selaku siswa kelas 6B SDI Al-Munawwarah Pamekasan, yakni :

“menurut saya mengenai faktor penghambat di kelas ECP ini pada saat pengenalan kosa kata di kelas 1 dulu karena itukan hal baru bagi siswa jadi perlu waktu untuk bisa menguasainya akan tetapi meskipun membutuhkan waktu siswa bisa juga dalam pengenalan kosa kata tersebut karena adanya pemdampingan dan bimbingan dari guru dan juga dari orang tua membimbing dan mengajari ketika ada di rumah serta juga keinginan saya sebagai siswa di SDI Al-Munawwarah ini ketika mengajar lebih detail, lebih ceria dan pas memberikan peraturan di dalam kelas sama-sama melaksanakannya sehingga siswa bisa nyaman ketika belajar dengan banyaknya pembelajaran yang dipelajari.”²⁸

²⁶Dedeh Rosidah, S. Pd, selaku kepala sekolah SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara langsung di ruangan kepala sekolah (20 Oktober 2022), jam 11.00 WIB

²⁷Mohammad Sohibul Fatahillah, M. Pd, selaku guru bahasa inggris di SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara langsung di ruangan guru (21 Oktober 2022), jam 10.00 WIB

²⁸Anela Maheswari, selaku siswa SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara langsung di ruangan kelas 6B (21 Oktober 2022), jam 10.30 WIB

Hal yang sama juga disampaikan oleh M. Arif Pratama Putra selaku siswa kelas 6C SDI Al-Munawwarah Pamekasan, dia menyampaikan :

“faktor penghambat dari program ECP ini menurut saya pengenalan kosa kata ketika masih di kelas 1 (satu) karena membutuhkan bimbingan dan arahan yang sangat ekstra dari para guru pengajar untuk bisa menguasai pengenalan kosa kata tersebut serta keinginan saya sebagai siswa di SDI Al-Munawwarah Jungcangcang Pamekasan agar para guru pengajar ketika menyampaikan pembelajaran di dalam kelas jangan terlalu monoton sehingga siswa dalam mencerna dan memahami pembelajaran yang disampaikan bisa berjalan dengan lancar.”²⁹

Kesimpulan dari evaluasi ECP dalam penguatan ranah kognitif siswa di SDI Al-Munawwarah Jungcangcang Pamekasan yakni melaksanakan rapat dengan guru yang mengajar di kelas ECP pada setiap tengah semester dan akhir semester, juga faktor pendukung dari program ECP di SDI Al-Munawwarah Pamekasan yaitu fasilitas pada kelas ECP ini bisa dikatakan lengkap dengan adanya komputer dan LCD sehingga pada proses pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal dan guru yang mengajar di kelas ECP ini sudah linier jurusan bahasa Inggris juga terbiasa mengarang buku juga siswa sudah terbiasa dalam berkomunikasi di dalam kelas menggunakan bahasa Inggris, sedangkan untuk faktor penghambat dan cara mengatasinya dalam pengenalan kosa kata bahasa Inggris di kelas 1 butuh waktu untuk siswa menguasai pengenalan kosa kata tersebut sehingga perlu bimbingan dan pendampingan dari guru dan juga orang tua siswa serta guru ketika mengajar agar tidak terlalu formal sehingga siswa nyaman belajar di dalam kelas.

²⁹ M. Arif Pratama Putra, selaku siswa kelas 6C SDI Al-Munawwarah Pamekasan, Wawancara langsung di ruangan kelas 6C (21 Oktober 2022), jam 11.00 WIB

2. Temuan Penelitian

a. Perencanaan ECP dalam Penguatan Ranah Kognitif Siswa di SDI Al-Munawwarah Jungcangcang Pamekasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDI Al-Munawwarah Jungcangcang Pamekasan dan dibuktikan dengan adanya observasi serta dokumentasi terkait hal tersebut maka dapat diperoleh temuan penelitian berupa :

- 1) Perencanaan ECP dalam penguatan ranah kognitif siswa ialah melakukan Mou atau kerjasama dengan Lab School UMM Malang dan Universitas Cambridge London.
- 2) Program ECP merupakan prioritas bagi sekolah untuk penguatan ranah kognitif siswa.
- 3) Memberikan sertifikat bagi siswa ketika selesai mengikuti ujian final cek pada program ECP.

b. Penerapan ECP dalam Penguatan Ranah Kognitif Siswa di SDI Al-Munawwarah Jungcangcang Pamekasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDI Al-munawwarah Jungcangcang Pamekasan serta dibuktikan dengan adanya observasi dan dokumentasi terkait hal tersebut maka dapat diperoleh temuan penelitian berupa :

- 1) Sekolah membagi kelas khusus bagi siswa yaitu kelas B dan kelas C merupakan kelas ECP sedangkan kelas A dan kelas D merupakan kelas regular dan ada lima mata pelajaran dalam Kelas ECP yakni Math, Science, English, Social Studies, dan Civic.

- 2) Siswa sudah terbiasa berinteraksi menggunakan bahasa inggris di dalam kelas didukung oleh guru dalam mengajar menggunakan bahasa inggris serta menjuarai lomba yang basicnya menggunakan bahasa inggris.
- 3) Hambatannya ketika masih di kelas 1 agak sulit dalam pengenalan kosa kata bagi siswa serta karakter siswa yang berbeda-beda sehingga sulit memberikan tritment pembelajaran.

c. Evaluasi ECP dalam Penguatan Ranah Kognitif Siswa di SDI Al-Munawwarah Jungcangcang Pamekasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDI Al-Munawwarah Jungcangcang Pamekasan serta dibuktikan dengan adanya observasi dan dokumentasi terkait hal tersebut maka dapat diperoleh temuan penelitian berupa :

- 1) Evaluasi ECP dilaksanakan ketika rapat di tengah semester dan akhir semester.
- 2) Faktor pendukung dari program ECP yakni fasilitas yang memadai dari sekolah serta guru pengajarnya sudah linier guru bahasa inggris dan sudah mengarang buku sendiri serta siswa sudah bisa menguasai bahasa inggris dengan fasih.
- 3) Faktor penghambat dari program ECP yakni pengenalan kosa kata di kelas 1 yang masih proses penjuruan membutuhkan waktu untuk menguasai pengenalan kosa kata bagi siswa dan cara mengatasinya perlu adanya pendampingan dan bimbingan dari guru serta orang tua siswa.

B. Pembahasan

1. Perencanaan ECP (English Class Program) dalam Penguatan Ranah Kognitif Siswa di SDI Al-Munawwarah Jungcangcang Pamekasan

Sebagaimana perencanaan ECP dalam penguatan ranah kognitif siswa yang dilakukan oleh SDI Al-Munawwarah Pamekasan yakni Melakukan kerja sama dengan Lab School UMM Malang yang juga kerja sama dengan Universitas Cambridge London. Menjadikan program ECP sebagai prioritas sekolah untuk penguatan ranah kognitif siswa, serta Memberikan reward kepada siswa berupa sertifikat ketika selesai mengikuti ujian final cek pada program ECP. Dalam menjalankan program ECP sekolah membutuhkan sebuah perencanaan yang matang agar bisa mencapai sebuah kesuksesan dari program sekolah tersebut.

a. Melakukan kerja sama dengan instansi lain

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDI Al-Munawwarah Jungcangcang Pamekasan terkait perencanaan ECP dalam penguatan ranah kognitif siswa ialah melakukan kerja sama dengan Lab School UMM Malang dan Universitas Cambridge London tentang keinginan sekolah untuk melaksanakan program sekolah yang berbasis bahasa Inggris.

Menurut pendapat Thompson dan McEwen yang dikutip oleh Yulanda Elis Meyana dalam jurnal pendidikan: teori, penelitian, dan pengembangan memaparkan bahwasanya bentuk kerja sama sekolah dengan lembaga lain merupakan suatu hubungan sekolah dengan lembaga lain yang saling bekerja sama baik di dalam maupun diluar

kementerian pendidikan dan kebudayaan yang didasarkan pada kebutuhan dan keuntungan masing-masing sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya untuk mencapai tujuan tertentu dengan suatu penjanjian yang saling menguntungkan dengan menyatukan pemikiran, ide, serta program yang sifatnya melalui program-program pendidikan dan pelatihan yang telah disusun dan diusulkan oleh pihak yang bekerja sama.³⁰

b. Program ECP prioritas sekolah untuk penguatan kognitif siswa

Prioritas program di SDI Al-Munawwarah Jungcangcang Pamekasan untuk penguatan kognitif siswa merupakan program ECP karena untuk menerapkan misi, visi, dan tujuan sekolah untuk melaksanakan program yang berbasis bahasa Inggris yang bisa menjadikan siswa lebih aktif di dalam kelas untuk berinteraksi dengan orang lain dan khalayak luas.

Seperti halnya yang dikutip oleh Rodiah Mukhtar pada jurnal manajemen pendidikan menyatakan bahwasanya program merupakan implementasi dari visi, misi, dan tujuan sekolah, jadi program sekolah merupakan kumpulan kegiatan yang nyata sistematis dan terpadu yang dilaksanakan oleh sekolah dan juga melibatkan orang tua dan masyarakat guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.³¹

³⁰Yulanda Elis Meyana, "Kerja sama Lembaga Pendidikan dan Pelatihan dengan Lembaga Lain Bidang Kejuruan", *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* Vol. 2 No. 1 (Januari 2017), 161

³¹Rodiah Mukhtar, "Rencana Pengembangan Sekolah", *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol. 9 No.3 (Juli 2015), 391

c. Pemberian reward kepada siswa

Memberikan sertifikat bagi siswa yang lulus proses final cek pada program ECP diakhir jenjang di SDI Al-Munawwarah Jungcangcang Pamekasan merupakan hal yang bagus dan baik dilakukan sebagai bentuk keberhasilan siswa dalam proses belajarnya karena akan menambah serta meningkatkan motivasi dan penghargaan bagi siswa untuk mendapatkan sebuah asesment yang baik bagi siswa sehingga bisa berguna untuk keberlangsungan masa depan siswa serta untuk menguatkan mental siswa yang akan menempuh jenjang pendidikan selanjutnya.

Seperti halnya yang dikutip oleh Rakanita Dyah Ayu Kinesti dalam Jurnal El-Midad menyatakan bahwasanya Reward ialah salah satu wujud motivasi serta selaku penghargaan atas sikap yang cocok. Pemberian hadiah ini bertujuan untuk membagikan penguatan terhadap sikap yang baik sehingga hendak memotivasi peserta didik untuk terus senantiasa maju serta tumbuh dalam proses pendidikan.³²

Dengan kata lain, pengaruh reward wajib dicoba dengan benar oleh pendidik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga pendidik lebih aktif dalam proses pendidikan serta yang terutama terhadap pergantian perilaku yang jauh lebih baik terhadap partisipan peserta didik setelah adanya reward.

³²Rakanita dyah Ayu Kinesti dkk, “Pemberian Reward bagi Siswa Berprestasi sebagai Strategi Guru Kelas dalam Pembelajaran di SD Al-Ma’some Bandung”, El-Midah: Jurnal Jurusan PGMI Vol. 13 No. 2 (Desember 2021), 105

2. Penerapan ECP (English Class Program) dalam Penguatan Ranah Kognitif Siswa di SDI Al-Munawwarah Jungcangcang Pamekasan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan ECP dalam penguatan ranah kognitif siswa di SDI Al-Munawwarah ialah membagi kelas khusus bagi siswa pada program ECP berupa kelas B dan C merupakan program ECP sedangkan kelas A dan D merupakan kelas reguler serta ada lima mata pelajaran pada program ECP yaitu Math, Science, English, Social Studies, dan Civic. Siswa sudah terbiasa berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris di dalam kelas dan didukung oleh guru mengajar menggunakan bahasa Inggris, menjuarai perlombaan yang dasarnya bahasa Inggris. Hambatannya siswa di kelas 1 masih kesulitan dalam pengenalan kosakata serta karakter siswa yang berbeda-beda sehingga sulit dalam memberikan treatment pembelajaran. Untuk mensukseskan perencanaan yang dibuat oleh sekolah dibutuhkan penerapan program yang harus dilaksanakan.

a. Pembagian kelas khusus bagi siswa

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDI Al-Munawwarah Jungcangcang Pamekasan terkait penerapan ECP dalam penguatan ranah kognitif siswa yaitu pembagian kelas khusus bagi siswa yang masuk pada program ECP dimana kelas B dan C merupakan kelas ECP sedangkan kelas A dan D merupakan kelas reguler serta di dalam program ECP ada lima mata pelajaran yang dipelajari berupa Math, Science, English, Social Studies, dan Civic.

Seperti halnya pendapat Doddy Hendro Wibowo dalam jurnal Psikologi Undip menyatakan bahwasanya dalam pembagian kelas berdasarkan kemampuan akademik siswa merupakan bentuk pembagian kelas yang dapat meningkatkan kompetisi antar siswa. Alasan utama guru memilih interaksi pembelajaran kompetitif umumnya untuk meningkatkan motivasi belajar, hal ini tidak salah karena siswa memiliki dorongan untuk berprestasi. Apabila guru ingin menciptakan kompetisi antar siswa, maka siswa dalam berkompetisi harus sama-sama memiliki peluang untuk menang dan kalah serta kompetisi ini hanya dilakukan untuk selingan yang menyenangkan.³³

b. Siswa berkomunikasi menggunakan bahasa inggris

Siswa pada program ECP di SDI Al-Munawwarah Jungcangcang Pamekasan sudah terbiasa berinteraksi dan berkomunikasi di dalam kelas menggunakan bahasa inggris, itu dikarenakan oleh guru dibiasakan untuk berkomunikasi menggunakan bahasa inggris juga guru pengajarnya pengantarnya menggunakan bahasa inggris jadi siswa sudah terbiasa akan hal tersebut.

Seperti yang dipaparkan oleh dalam jurnal menyatakan bahwasanya proses belajar menjadi satu sistem dalam pembelajaran. Adapun sistem pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi satu sama lain yaitu guru, peserta didik, tujuan,

³³Doddy Hendro Wibowo, "Penerapan Pengelompokan Siswa Berdasarkan Prestasi di Jenjang Sekolah Dasar", Jurnal Psikologi Undip Vol. 14 No. 2 (Oktober 2015), 156

materi, media, metode, dan evaluasi. Pembelajaran tidak akan dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya interaksi antara komponen pembelajaran maka diantara jenis komponen pembelajaran tersebut haruslah saling bekerja sama sehingga tercipta pembelajaran yang efisien dan tidak menjadi penghambat siswa dalam belajar.³⁴

c. Kesulitan belajar

Hambatan yang dialami siswa SDI Al-Munawwarah Jungcangcang Pamekasan pada penerapan ECP ini terletak pada saat ,masih di kelas 1, dalam pengenalan kosa kata siswa masih mengalami kesulitan mengenai hal tersebut dikarenakan pengenalan kosa kata ini bagi siswa kelas 1 bisa dikatakan masih hal baru siswa sehingga siswa harus banyak belajar dalam pengenalan kosa kata tersebut untuk bisa menguasanya dengan baik.

Menurut Wiwik Angranti dalam Jurnal Gerbang Etam menyatakan bahwasanya kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar disebabkan adanya ancaman, hambatan, ataupun gangguan dalam belajar. Kesulitan dalam mengkoordinasi gerakan tubuh dengan masalah berbicara, berbahasa, dan kemampuan akademik misalnya dengan adanya permasalahan seperti ini akan mengakibatkan gangguan koordinasi tubuh dapat mengakibatkan buruknya tulisan seseorang

³⁴Mawardi, Sri Handayani, “*Faktor-Faktor Penunjang Kemampuan Belajar di Sekolah Dasar Negeri Lae Langge Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam*”, Jurnal Pendidikan Islam Vol 12 No. 2 (November 2019), 103

dan kesulitan mengeja serta mengingat bacaan.³⁵ Kesulitan belajar seperti inilah yang mengakibatkan hambatan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga berdampak bagi siswa itu sendiri dan lingkungannya.

3. Evaluasi ECP (English Class Program) dalam Penguatan Ranah Kognitif Siswa di SDI Al-Munawwarah Jungcangcang Pamekasan

Sebagaimana evaluasi ECP dalam penguatan ranah kognitif siswa di SDI Al-Munawwarah Jungcangcang Pamekasan yakni dengan melaksanakan rapat dengan guru di pertengahan semester dan akhir semester. Faktor pendukung dari program ECP ialah fasilitas yang memadai dari sekolah serta guru pengajarnya sudah linier guru bahasa inggris dan sudah sering mengarang buku ajar sendiri serta siswa sudah bisa menguasai dengan fasih. Sedangkan faktor penghambat dari program ECP ialah pengenalan kosa kata di kelas 1 yang masih proses penjuruan membutuhkan waktu untuk menguasai pengenalan kosa kata bagi siswa serta cara mengatasinya perlu adanya pendampingan dan bimbingan dari guru serta orang tua siswa untuk siswa bisa mengatasi kesulitan belajar yang dialami. Evaluasi dari program yang dilaksanakan harus dilakukan agar program yang diinginkan sekolah berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

a. Melaksanakan rapat

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDI Al-Munawwarah Jungcangcang Pamekasan terkait Evaluasi pada

³⁵Wiwik Angranti, "Problematika Kesulitan Belajar Siswa", Jurnal Gerbang Etam Vol. 10 No. 1 2016, 31

program ECP yakni kepala sekolah melaksanakan rapat dengan guru mengenai hal apa saja yang menjadi hambatan ataupun kendala pada program ECP, rapat tersebut diadakan pada tengah semester dan akhir semester yang mana bertujuan untuk mengevaluasi hal-hal yang menjadi hambatan ataupun kendala yang dihadapi guru pada program ECP di SDI Al-Munawwarah.

Menurut Mukhtar dalam Jurnal Magister Administrasi Pendidikan menyatakan bahwasanya kepala sekolah harus menetapkan sasaran dan tujuan jangka pendek dan jangka panjang di sekolah kemudian menginventarisasikan kendala-kendala yang dihadapi dan kebijakan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan serta kemampuan kepala sekolah dalam memanfaatkan semua potensi yang ada sangat membantu kepala sekolah untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kepala sekolah yang baik bersikap konstruktif terhadap situasi yang sedang berjalan, kemampuan untuk mendengarkan orang lain dan menghargai pendapat orang lain serta memberikan kepercayaan kepada semua warga sekolah akan memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan sekolah yang ia pimpin sekaligus memberikan kesempatan kepada semua pihak untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.³⁶

³⁶Mukhtar, “*Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SMP Negeri di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar*”, Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Vol. 3 No. 3 (Agustus 2015), 113

- b. Fasilitas sekolah yang memadai, guru pengajar linier dengan jurusannya dan siswa fasih dalam berbahasa Inggris

Faktor pendukung dari program ECP di SDI Al-Munawwarah Jungcancang Pamekasan yakni fasilitas sekolah yang memadai dengan adanya komputer dan LCD sehingga bisa dengan maksimal menunjang siswa pada saat proses belajar mengajar serta didukung dengan guru yang mengajar di program ECP sudah linier guru bahasa Inggris sehingga dapat membantu siswa untuk mudah dalam menguasai bahasa Inggris dan bisa menerapkannya di dalam kelas pada saat berinteraksi ataupun berkomunikasi dengan siswa lainnya.

Menurut dalam jurnal menyatakan bahwasanya fasilitas pembelajaran adalah peralatan atau perlengkapan yang secara langsung digunakan dan menunjang proses pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, buku, perpustakaan, laboratorium, serta alat-alat media pembelajaran lainnya. Persyaratan dan penggunaan sarana pembelajaran harus mengacu pada tujuan pembelajaran, metode, penilaian minat siswa dan kemampuan dari guru.³⁷

- c. Kesulitan belajar siswa serta cara mengatasinya berupa pendampingan, bimbingan dari guru dan orang tua.

Faktor penghambat dari program ECP di SDI Al-Munawwarah Jungcancang Pamekasan ialah mengenai kesulitan siswa dalam menguasai pengenalan kosa kata yang masih proses penjuruan

³⁷Sholihatul Hamidah Daulay dkk, "Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Kemampuan dan Motivasi Belajar Siswa", Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 4 No. 3 2022, 3

sehingga cara mengatasi hal tersebut yakni perlu adanya pendampingan dan bimbingan dari guru dan orang tua siswa sehingga siswa bisa dengan baik dan lancar menguasai pengenalan kosa kata yang dilakukan di kelas 1 pada proses penjuruan tersebut.

Menurut Ni Wayan Putri Suartini dalam *Journal of Education Action Research* menyatakan bahwasanya ada dua faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam belajar yaitu faktor internal berupa kurangnya minat dari diri siswa tersebut untuk belajar sehingga menjadikan siswa malas dalam belajar. Kedua faktor eksternal berupa keluarga salah satunya perhatian keluarga dalam mengingatkan anak untuk belajar, mengerjakan tugas dari guru atau mendampingi anak saat belajar sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar anak sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar anak. Jadi peran dari guru dan orang tua untuk mendorong dan memberikan motivasi kepada siswa sangat berpengaruh kepada hasil belajar siswa sehingga masalah dalam belajar ataupun kesulitan siswa dalam belajar bisa teratasi dengan baik.³⁸

³⁸Ni Wayan Putri Suartini, “*Kesulitan Belajar pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar*”, *Journal of Education Action Research* Vol. 6 Nol. 1 2022, 143